

III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2014 di SMP Tri Sukses Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMP Tri Sukses Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2013/2014. Untuk memperoleh informasi dan data yang mewakili populasi penelitian maka dilakukan tindakan penarikan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh sampel untuk kelas eksperimen adalah kelas VII_C dengan jumlah 25 siswa dan kelas kontrol VII_B dengan jumlah 25 siswa.

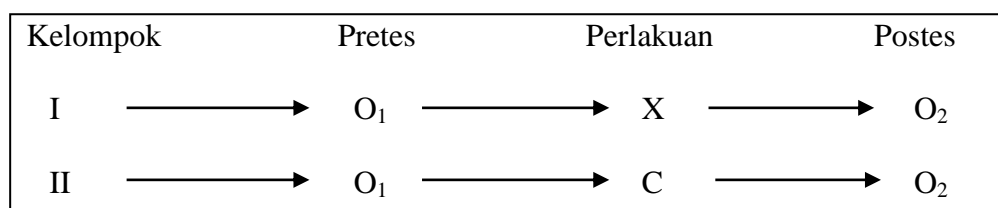
C. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimental semu. Peneliti menggunakan secara utuh kelompok subyek yang telah ditentukan dan kelompok tersebut telah diorganisasikan dalam kelompok yaitu kelas. Peneliti memanipulasi perlakuan pada kelas eksperimen dan memberikan perlakuan biasa terhadap kelas kontrol. Desain eksperimental

semu yang digunakan adalah desain pretes-postes kelompok *non-equivalen*.

Kelas eksperimen maupun kontrol menggunakan kelas yang ada dengan kondisi yang homogen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *LC 5E*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode diskusi kelompok. Hasil pretes dan postes pada kedua kelas subyek dibandingkan.

Berikut merupakan struktur desain penelitian ini:



Ketrangan: I = kelas eksperimen II = kelas kontrol
 O₁ = pretes O₂ = postes
 X = model *LC 5E* C = metode diskusi kelompok

Gambar 2. Desain pretes-postes kelompok *non-equivalen* (dimodifikasi dari Sugiyono, 2007:116).

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua tahap, yaitu prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun rangkaian kegiatan dari kedua tahapan tersebut adalah:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap prapenelitian sebagai berikut :

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan dan mengantarkannya ke sekolah tempat diadakannya penelitian.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang diteliti.
- c. Menetapkan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol.

- d. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan soal pretes/postes.
- e. Membuat lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- f. Membuat angket tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *LC 5E*.
- g. Membentuk kelompok siswa dengan cara membagi siswa dalam 5 kelompok.

2. Pelaksanaan Penelitian

Mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *LC 5E* untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode diskusi kelompok untuk kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

➤ Kelas Eksperimen (Pembelajaran dengan Model *LC 5E*)

a. Pendahuluan

Engagement (Mengajak/Menarik Perhatian Siswa)

1. Siswa mengerjakan soal tes awal (pretes) pada pertemuan sebelumnya.
2. Siswa diberi apersepsi dengan ditanya:

(Pertemuan I) “Pernahkah kalian melihat kebun atau taman yang luas? Apa sajakah makhluk hidup yang dapat ditemukan disana? Apakah mereka juga berinteraksi dengan lingkungan tempat mereka hidup?”

(Pertemuan II) ”Pernahkah kalian melihat tanaman dengan daun yang berlubang-lubang? Tahukah kalian bahwa sebenarnya daun yang berlubang itu dimakan oleh belalang, kemudian belalang tersebut akan dimangsa oleh katak dan katak akan dimakan oleh ular kemudian ular mati lalu bangkainya diuraikan oleh bakteri dan jamur, disebut apakah peristiwa makan dan dimakan tersebut?”

3. Siswa diberi motivasi dengan :

(Pertemuan I) dijelaskan mengenai manfaat mempelajari satuan, komponen, dan macam-macam ekosistem.

(Pertemuan II) dijelaskan bahwa kita dapat mengetahui hubungan sosial pun terjadi pada setiap makhluk hidup baik hewan dan juga tumbuhan, serta dapat mengingatkan kita untuk selalu menjaga keseimbangan populasi agar rantai dan jaring-jaring makanan tidak rusak sehingga menimbulkan *over* populasi yang nantinya dapat merugikan manusia.

b. Kegiatan inti

***Exploration* (Menyelidiki/Menjelajahi)**

1. Siswa diinstruksikan oleh guru untuk duduk dalam kelompoknya masing-masing 5 orang (pembagian kelompok dilakukan pada hari sebelumnya).
2. Siswa memperoleh Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisi:

Pertemuan I : Petunjuk melakukan pengamatan tentang satuan, komponen, dan jenis ekosistem serta tabel data dan analisis hasil pengamatan.

Pertemuan II : Identifikasi hasil pengamatan tentang saling ketergantungan antar komponen biotik dalam ekosistem.

3. (Pertemuan I) siswa pergi ke sawah yang ada di belakang sekolah sesuai dengan instruksi yang terdapat di LKS untuk melakukan pengamatan tentang satuan, komponen, dan interaksi antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem.
(Pertemuan II) siswa melakukan eksplorasi tentang saling ketergantungan antar komponen biotik dalam ekosistem dengan mengidentifikasi hasil pengamatan pada pertemuan sebelumnya.
4. (Pertemuan I) siswa mentabulasi data hasil pengamatan dan menganalisis data tersebut sesuai petunjuk yang terdapat di LKS.
(Pertemuan II) siswa mengidentifikasi data hasil pengamatan sebelumnya untuk menganalisis hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik dalam ekosistem.
5. Siswa mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.

Explanation (Menjelaskan)

1. Perwakilan dari dua kelompok menjelaskan hasil pengamatan dan analisis ataupun hasil identifikasinya disertai dengan bukti yang mendukung dengan menggunakan kalimatnya sendiri.
2. Siswa lain memperhatikan dengan rasa ingin tahu dan memberi tanggapan, atau sanggahan.
3. Siswa dibimbing oleh guru untuk menemukan konsep yang benar mengenai materi yang baru saja dipelajari.

Elaboration (Memperluas/Menerapkan Konsep)

1. Siswa menerapkan konsep yang telah didapat dalam situasi berbeda dengan menyelesaikan masalah/pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Salah satu siswa perwakilan setiap kelompok dipersilahkan untuk membacakan jawabannya.

Evaluation (Menilai)

Siswa dibimbing oleh guru untuk menjelaskan :

(Pertemuan I) : pengertian, komponen dan satuan ekosistem.

(Pertemuan II) : interaksi antar komponen biotik dan pola interaksi antar organisme dengan mengacu pada LKS.

c. Penutup

1. Siswa memperhatikan penyampaian guru tentang rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
2. Siswa mengerjakan tes akhir (postes) pada pertemuan ke II.

➤ **Kelas Kontrol (Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelompok)**

a. Pendahuluan

1. Siswa mengerjakan soal pretes pada pertemuan sebelumnya.

2. Siswa diberi apersepsi dengan ditanya:

(Pertemuan I) “Pernahkah kalian melihat kebun atau taman yang luas? Apasajakah makhluk hidup yang dapat ditemukan disana? Apakah mereka juga berinteraksi dengan lingkungan tempat mereka hidup?”

(Pertemuan II) ”Pernahkah kalian melihat tanaman dengan daun yang berlubang-lubang? Tahukah kalian bahwa sebenarnya daun yang berlubang itu dimakan oleh belalang, kemudian belalang tersebut akan dimangsa oleh katak dan katak akan dimakan oleh ular kemudian ular mati lalu bangkainya diuraikan oleh bakteri dan jamur, disebut apakah peristiwa makan dan dimakan tersebut?”

3. Siswa diberi motivasi dengan :

(Pertemuan I) dijelaskan mengenai manfaat mempelajari satuan, komponen, dan macam-macam ekosistem.

(Pertemuan II) dijelaskan bahwa kita dapat mengetahui hubungan sosial pun terjadi pada setiap makhluk hidup baik hewan dan juga tumbuhan, serta dapat mengingatkan kita untuk selalu menjaga keseimbangan populasi agar rantai dan jaring-jaring makanan tidak rusak sehingga menimbulkan *over* populasi yang nantinya dapat merugikan manusia.

4. Siswa mendengarkan penjelasan pengantar dari guru tentang:
Pertemuan I : satuan, komponen, dan jenis ekosistem
Pertemuan II : saling ketergantungan antar komponen biotik dalam ekosistem

b. Kegiatan Inti

1. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing (setiap kelompok berjumlah 5 orang dan pembagian kelompok telah dilakukan pada hari sebelumnya.
2. Siswa memperoleh LKS yang berisi pertanyaan yang harus dijawab.
Pertemuan I : tentang satuan, komponen, dan jenis ekosistem.
Pertemuan II : tentang saling ketergantungan antar komponen biotik dalam ekosistem.
3. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS.
4. Siswa menyelesaikan LKS kemudian mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan.
5. Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas dan kelompok yang lain dapat memberikan tanggapan.
6. Siswa diberikan penguatan oleh guru tentang materi yang belum dipahami.

c. Penutup

1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dalam setiap pertemuan.

2. Siswa mengerjakan tes akhir (postes) untuk pertemuan terakhir, tentang materi pokok ekosistem.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis dan teknik pengambilan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Data

Data penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu penguasaan konsep oleh siswa yang diperoleh dari hasil pretes, dan postes. Data kualitatif berupa data aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan data angket tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *LC 5E*.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah:

a. Pretes dan Postes

Data penguasaan konsep oleh siswa adalah nilai pretes dan postes.

Nilai pretes diambil pada pertemuan pertama setiap kelas, baik eksperimen maupun kontrol, sedangkan nilai postes di akhir pertemuan kedua setiap kelas.

Teknik penskoran nilai pretes dan postes yaitu :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = Nilai yang diharapkan (dicari); R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar; N = Jumlah skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2008:112).

b. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas belajar siswa yang berisi semua aspek kegiatan yang diamati pada saat proses pembelajaran. Setiap siswa diamati poin kegiatan yang dilakukan dengan cara memberi tanda (\surd) pada lembar observasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan.

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama	Aspek yang Diamati											
		A			B			C			D		
		0	1	2	0	1	2	0	1	2	0	1	2
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
dst													
Jumlah skor (Xi)													
Skor maks (n)													
Persentase (X)													
Kriteria													

Keterangan kriteria penilaian aktivitas siswa:**Skor A. Mengumpulkan data/informasi:**

0. Tidak aktif mengumpulkan data/informasi (hanya diam saja)
1. Mengumpulkan data tidak lengkap atau mengumpulkan informasi seadanya hanya dari buku teks (buku pegangan siswa)
2. Mengumpulkan data dengan lengkap dan sesuai hasil pengamatan atau mengumpulkan informasi dari beberapa sumber (buku teks, handout, dan internet) ataupun bertanya pada teman dan guru

Skor B. Mengungkapkan ide/pendapat:

0. Tidak mengungkapkan ide/pendapat, tidak menambahkan gagasan
1. Mengungkapkan ide/pendapat, menambahkan gagasan tetapi tidak mengarah pada permasalahan yang berkaitan dengan materi pokok ekosistem
2. Mengungkapkan ide/pendapat dan menambahkan gagasan yang sesuai dengan permasalahan pada materi pokok ekosistem

Skor C. Mempresentasikan hasil pengamatan/diskusi:

0. Tidak dapat mempresentasikan hasil pengamatan/diskusi kelompok secara sistematis, tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami, suara tidak lantang dan tegas dan tidak dapat menjawab pertanyaan
1. Kurang dapat mempresentasikan hasil pengamatan/diskusi kelompok secara sistematis, menggunakan bahasa yang relatif sulit dipahami, suara tidak lantang dan tegas tapi menjawab pertanyaan dengan benar atau dapat mempresentasikan hasil pengamatan/diskusi secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, suara lantang dan tegas tetapi tidak dapat menjawab pertanyaan
2. Dapat mempresentasikan hasil pengamatan/diskusi secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, suara lantang dan tegas dan menjawab pertanyaan dengan benar

Skor D. Membuat kesimpulan:

0. Tidak mengajukan kesimpulan
1. Mengajukan kesimpulan tetapi kurang tepat dan sesuai serta tidak melingkupi seluruh materi yang telah dipelajari
2. Mengajukan kesimpulan dengan tepat dan sesuai serta melingkupi seluruh materi yang telah dipelajari

Petunjuk Penilaian aktivitas siswa:

Sebelum mengamati aktivitas setiap siswa di dalam kelompok selama kegiatan pembelajaran, masing-masing siswa sudah diberikan nomor identitas untuk mempermudah selama proses pengamatan. Kemudian pengamat mengisi lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Untuk mengamati aktivitas kategori A, pengamat mengamati langsung aktivitas setiap siswa didalam kelompok. Dapat dilihat dengan keaktifan siswa dalam berusaha mengumpulkan data/informasi dengan membaca atau mencari dari berbagai sumber yang dapat mendukung jawaban dari LKS pada saat diskusi berlangsung. Kemudian pengamat dapat memberikan skor penilaian pada setiap kategori dengan memberikan tanda (√) pada

kolom skor lembar observasi aktivitas dengan kriteria penskoran yang telah ditentukan.

2. Untuk mengamati aktivitas siswa kategori B dapat dilihat pada proses diskusi berlangsung, pengamat memperhatikan secara langsung siswa yang aktif menuliskan pendapat/ide yang sesuai dengan permasalahan yang terdapat di LKS.
3. Untuk mengamati aktivitas siswa kategori C dapat dilihat pada saat presentasi di depan kelas, yaitu dengan melihat setiap siswa dalam mengkomunikasikan hasil pengamatan/diskusi kelompoknya, melihat siswa yang memberikan pertanyaan/tanggapan kepada kelompok yang presentasi atau kepada guru maupun siswa yang menjawab pertanyaan dari siswa lain atau guru.
4. Untuk mengamati aktivitas siswa kategori D dapat dilihat pada proses pembelajaran berlangsung, pengamat memperhatikan secara langsung siswa yang dapat aktif menyimpulkan hasil pembelajaran setelah dipersilahkan oleh guru.

c. Angket

Angket ini berisi pendapat siswa tentang model pembelajaran *LC 5E* yang telah dilaksanakan. Angket ini berupa 6 pernyataan terdiri dari 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Setiap siswa memilih jawaban yang menurut mereka sesuai dengan pendapat mereka pada lembar angket yang telah diberikan. Angket tanggapan siswa ini memiliki 2 pilihan jawaban yaitu setuju dan tidak setuju.

Tabel 3. Pernyataan Angket Tanggapan Siswa Terhadap Model Pembelajaran *LC 5E*

No.	Pernyataan- Pernyataan	S	TS
1	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat proses belajar jadi lebih menyenangkan.		
2	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya lebih berani dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan.		
3	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru membuat saya lebih aktif melakukan kegiatan pembelajaran		
4	Model Pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menjemukan		
5	Saya termotivasi untuk mencari data/informasi dari berbagai sumber (buku, internet, dan lingkungan) untuk menyelesaikan permasalahan dalam LKS.		
6	Model pembelajaran yang saya ikuti membuat saya sulit memahami materi dan menjawab pertanyaan dalam LKS		

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa skor penguasaan konsep oleh siswa yang diperoleh dari nilai pretes dan postes. Penguasaan konsep oleh siswa ditinjau berdasarkan perbandingan *gain* yang dinormalisasi atau *N-gain* (*g*) dengan menggunakan rumus Hake (dalam Loranz, 2008:3) yaitu:

$$N-gain = \frac{S_{Post} - S_{Pre}}{S_{Maks} - S_{Pre}} \times 100\%$$

Keterangan : \bar{S}_{post} = rata-rata skor postes S_{max} = skor maksimum
 \bar{S}_{pre} = rata-rata skor pretes

Nilai pretes, postes, dan *N-gain* pada kelas eksperimen dan kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17,

yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan kesamaan dua varians (homogenitas) data:

a. **Uji Normalitas Data (Uji *Lilliefors*)**

Uji normalitas data dilakukan menggunakan program SPSS versi 17.

- Hipotesis
 H_0 : Sampel berdistribusi normal
 H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal
- Kriteria Pengujian
 Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $p\text{-value} > 0,05$, tolak H_0 untuk harga yang lainnya (Pratisto, 2004:5).

b. **Uji Kesamaan Dua Varians**

Apabila masing-masing data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji kesamaan dua varians menggunakan uji barlet.

- Hipotesis
 H_0 : kedua sampel mempunyai varians sama
 H_1 : kedua sampel mempunyai varians berbeda.
- Kriteria Pengujian
 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima,
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004:71).

c. **Pengujian Hipotesis**

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, berikutnya data di uji dengan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata.

1. **Uji Kesamaan Dua Rata-rata**

- Hipotesis
 H_0 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel sama
 H_1 = Rata-rata *N-gain* kedua sampel tidak sama

- Kriteria Uji

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004: 13).

2. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

- Hipotesis

H_0 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen sama dengan kelompok kontrol.

H_1 = rata-rata *N-gain* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol.

- Kriteria Uji :

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak (Pratisto, 2004:10).

3. Uji U (Uji Mann Whitney)

Apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka

dilakukan Uji U atau Uji *Mann Whitney*.

- Hipotesis

H_0 = Rata-rata *N-gain* pada kedua kelas tidak berbeda secara signifikan

H_1 = Rata-rata *N-gain* pada kedua kelas berbeda secara signifikan

- Kriteria Uji

Jika *p-value* > 0,05 maka terima H_0

Jika *p-value* < 0,05 maka tolak H_0 (Pratisto. 2004: 36).

2. Analisis Data Kualitatif

a. Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung merupakan data yang diambil melalui observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan indeks aktivitas belajar siswa

Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1) Menghitung rata-rata skor aktivitas dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan : X = Rata-rata skor aktivitas belajar siswa
 $\sum X_i$ = Jumlah skor aktivitas yang diperoleh
 n = Jumlah skor aktivitas maksimum

2) Menafsirkan atau menentukan kategori indeks aktivitas belajar siswa sesuai klasifikasi pada tabel 5:

Tabel 4. Klasifikasi Indeks Aktivitas Belajar Siswa

Kategori (%)	Interpretasi
0,00 – 29,99	Sangat Rendah
30,00 – 54,99	Rendah
55,00 – 74,99	Sedang
75,00 – 89,99	Tinggi
90,00 – 100,00	Sangat Tinggi

Sumber : dimodifikasi dari Hake (1999:1)

c. Angket Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran LC 5E

Data tanggapan siswa terhadap model pembelajaran dikumpulkan melalui penyebaran angket. Angket tanggapan berisi 6 pernyataan yang terdiri dari 4 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif.

Pernyataan disajikan sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1) Membuat Skor Angket Tanggapan Siswa

Tabel 5. Skor Tiap Jawaban pada Angket

Sifat Pernyataan	Skor	
	1	0
Positif	S	TS
Negatif	TS	S

Keterangan: S = setuju; TS = tidak setuju

Sumber : dimodifikasi dari Rahayu (2010:29)

- 2) Menghitung persentase skor angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{\sum S}{S_{maks}} \times 100 \%$$

Keterangan:

X_{in} = Persentase jawaban siswa, $\sum S$ = Jumlah skor jawaban,
 S_{maks} = Skor maksimum yang diharapkan (Sudjana, 2005:69).

- 3) Mentabulasi data temuan pada angket berdasarkan klasifikasi yang dibuat, bertujuan untuk memberikan gambaran frekuensi dan kecenderungan dari setiap jawaban berdasarkan pernyataan angket.

Tabel 6. Tabulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran *LC 5E*

No. Pernyataan Angket	Pilihan Jawaban	Nomor Responden (Siswa)						Persentase
		1	2	3	4	5	dst	
1	S							
	TS							
2	S							
	TS							
3	S							
	TS							
4	S							
	TS							
dst	S							
	TS							

Sumber : dimodifikasi dari Rahayu (2010:31)

- 4) Menafsirkan persentase angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran *LC 5E*.

Tabel 7. Tafsiran Kriteria Tanggapan Siswa terhadap Model Pembelajaran *LC 5E*

Persentase (%)	Kriteria
100	Semuanya
76 – 99	Sebagian besar
51 – 75	Pada umumnya
50	Setengahnya
26 – 49	Hampir setengahnya
1 – 25	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber : Hendro (dalam Hastriani, 2006:45)